

## PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT FAJAR SURYA WISESA TBK PERIODE 2013-2023

Saniyah Wati <sup>1</sup>, Faisal <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> [soniyaorsania17@gmail.com](mailto:soniyaorsania17@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> [dosen00414@unpam.ac.id](mailto:dosen00414@unpam.ac.id)

### Abstract

*This study aims (1) to analyze the effect of Return on Equity (ROE) on the stock price of PT Fajar Surya Wisesa Tbk; (2) to analyze the effect of Current Ratio (CR) on the stock price of PT Fajar Surya Wisesa Tbk; (3) to analyze the simultaneous effect of Return on Equity (ROE) and Current Ratio (CR) on the stock price of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. This study uses a quantitative approach with an associative research type. Secondary data were obtained from the annual financial reports of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. The data analysis technique used was multiple linear regression, which was tested through descriptive statistical tests, classical assumption tests, regression analysis, coefficient of determination, t-test, and f-test with the assistance of SPSS version 27 software. The results of the study indicate that (1) Partially, Return on Equity (ROE) has a significant positive effect on the stock price of PT Fajar Surya Wisesa Tbk, with a significance value of  $0.035 < 0.05$  and a t-value  $< t\text{-table}$  ( $2.528 > 2.306$ ); (2) Partially, the Current Ratio (CR) does not affect the stock price of PT Fajar Surya Wisesa Tbk, with a significance value of  $0.100 > 0.05$  and a t-value  $< t\text{-table}$ , ( $-1.862 < 2.306$ ); (3) Simultaneously, Return on Equity (ROE) and Current Ratio (CR) have a significant positive effect on the stock price of PT Fajar Surya Wisesa Tbk, with a significance value of  $0.028 < 0.05$  and a t-value  $> t\text{-table}$  ( $5.786 > 4.459$ ).*

**Keywords:** *Return On Equity, Current Rasio, Stock Price, Regression Analysis*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk; (2) untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk; (3) untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity (ROE)* dan *Current Ratio (CR)* secara simultan terhadap harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang diuji melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien determinasi, uji t dan uji f dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara parsial *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dengan nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $2,528 > 2,306$ ); (2) Secara parsial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk, dengan nilai signifikansi  $0,100 > 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , ( $-1,862 < 2,306$ ); (3) Secara simultan *Return on Equity (ROE)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $5,786 > 4,459$ ).

**Kata Kunci :** *Return On Equity, Current Rasio, Harga Saham, Analisis Regresi*

### 1. PENDAHULUAN

Melalui analisis data keuangan dan harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk. selama periode 2013-2023, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana rasio keuangan mempengaruhi persepsi pasar dan nilai Perusahaan dimata investor. Selain itu, penelitian ini juga

diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para akademisi yang tertarik pada analisis kinerja keuangan Perusahaan dalam bidang industri kertas kemasan

Berikut ini penelitian data tentang informasi mengenai *Return on Equity* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT. Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2013-2023 sebagaimana tampak pada tabel berikut

Tabel 1.1 *Return on Equity* PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode 2013-2023

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
2013	(249.057)	1.533.798
2014	91.501	1.616.101
2015	(308.896)	2.445.346
2016	778.012	3.158.442
2017	595.868	3.288.317
2018	1.405.367	4.288.337
2019	968.833	4.692.597
2020	353.299	4.582.994
2021	617.427	5.125.324
2022	119.926	5.011.458
2023	(625.865)	4.363.282

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk Periode

2013-2023

Tabel 1.2 *Current Ratio* PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode 2013-2023

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar
2013	1.859.839	1.310.179
2014	1.795.623	1.838.653
2015	1.718.541	1.609.497
2016	2.167.035	2.015.616
2017	2.784.006	3.753.070
2018	3.530.218	3.010.538
2019	2.641.761	3.752.020
2020	2.764.166	3.415.011
2021	4.254.996	5.137.640
2022	3.437.981	5.241.768
2023	2.931.246	6.242.246

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2013-

2023

Tabel 1.3 Harga Saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode 2013-2023

Tahun	Harga Saham
2013	2.025
2014	1.650
2015	1.040
2016	4.100
2017	5.400
2018	7.775
2019	7.700
2020	7.475
2021	7.600
2022	5.850
2023	5.800

Sumber : yahoofinance pada harga saham penutupan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk

Periode 2013-2023

Berdasarkan Tabel 1.1, ROE PT Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2013–2023 berfluktuasi tajam. Awal periode menunjukkan ROE negatif pada 2013 (-16,24) dan 2015 (-12,64), dengan perbaikan di 2014 (5,66). Kinerja melonjak pada 2016 (24,63) dan mencapai puncak di 2018 (32,77). Setelah itu, ROE menurun bertahap menjadi 20,64 (2019), 7,71 (2020), dan 12,04 (2021). Penurunan drastis terjadi pada 2022 (2,39) dan berakhir negatif pada 2023 (-14,35), mencerminkan kerugian signifikan

Tabel 1.2 dapat dilihat 2013-2015 *Current Ratio* (CR) bervariasi secara moderat. *Current Ratio* (CR) sedikit di atas 1 pada tahun 2013 dan 2015, tetapi turun pada tahun 2014 menjadi di bawah 1. 2016-2018 Rasio tersebut secara umum stabil, dengan puncak pada 1,172 pada tahun 2018. 2019-2023 *Current Ratio* (CR) menurun dan mencapai titik terendah di 0,469 pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan memburuknya likuiditas jangka pendek. 2013-2015 Harga saham turun dari 2,025 pada tahun 2013 menjadi 1,040 pada tahun 2015. 2016-2018 Harga saham mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai puncaknya pada 7,775 pada tahun 2018. 2019-2021 Harga tetap relatif stabil, dengan sedikit penurunan pada tahun 2020 dan 2021 tetapi tetap di atas 7. 2022-2023 Terjadi penurunan yang signifikan, dengan harga turun menjadi 5.800 pada tahun 2023.

*Return On Equity* (ROE) diukur dalam satuan persen. Tingkat *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dengan harga saham sehingga semakin besar *Return On Equity* (ROE) semakin besar pula harga pasar, karena besarnya *Return On Equity* (ROE) memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima

investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh oleh pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik Perusahaan.

Melalui analisis yang dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam literatur keuangan dan membantu para pemangku kepentingan dalam memahami dinamika kinerja keuangan perusahaan dan dampaknya terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan serta memberikan masukan yang berguna bagi praktisi pasar modal dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kasmir (2010:6) "segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien".

Munawir (2014:2) "Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu Perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas Perusahaan tersebut".

Menurut Jogiyanto (2012: 106) "Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal".

Menurut Kasimir (2013: 114) "Rasio Profitabilitas digolongkan menjadi dua, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)".

Menurut Ibnudin (2016: 72) "Likuiditas pada umumnya didefinisikan sebagai kepemilikan sumber dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kebutuhan kewajiban yang akan jatuh tempo".

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan sumber data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	,0000000
		Std. Deviation	1639,77350650
Most Extreme Differences		Absolute	,158
		Positive	,135
		Negative	-,158
Test Statistic			,158
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber : Data diolah dengan SPSS v. 2027

Berdasarkan Gambar 4.6 di atas dapat dilihat Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam penelitian ini bersifat normal

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

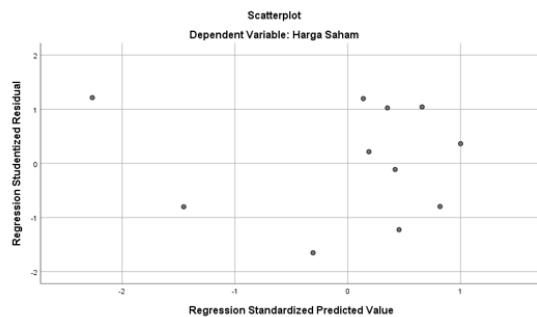
Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	7892,219	2080,556		3,793 ,005	
	ROE	10013,060	3960,580	,578	2,528 ,035	,977 1,024
	CR	-3991,040	2143,651	-,426	-1,862 ,100	,977 1,024

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas tersebut menunjukkan bahwa nilai tolelarance dari *Return On Equity* dan *Current Rasio* masing-masing nilai sebesar 0,977 dan nilai VIF sebesar 1,024 sehingga memiliki nilai tolelarance  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ . Bisa ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut dapat disimpulkan terhindar dari multikolinieritas

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4 Scatterplot Regression Standardized Predicted Value

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebut secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y. Pola penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, seperti pola lengkung atau garis lurus, serta tidak menunjukkan adanya pengelompokan yang mencolok di suatu area tertentu. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi kenormalan dan asumsi *homoskedastisitas*, sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi Harga Saham berdasarkan variabel independen yang digunakan, yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR).

## Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	,769 <sup>a</sup>	,591	,489	1833,323	1,259

a. Predictors: (Constant), CR, ROE  
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dengan SPSS v.27

Berdasarkan Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi di atas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,256. Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1,256, serta dengan jumlah sampel sebanyak 11 dan jumlah variabel independen sebanyak 2, maka dapat dilakukan pembacaan terhadap tabel *Durbin-Watson* pada tingkat signifikansi 5 persen. Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 0,821 dan batas atas (dU) sebesar 1,320. Karena nilai *Durbin-Watson* (1,256) lebih kecil dari nilai dU dan lebih besar dari nilai dL ( $dL \leq d \leq dU$ ) ( $0,821 < 1,256 < 1,320$ ), maka hasil uji berada dalam daerah yang tidak memberikan keputusan pasti (*daerah indecisive*).

## Analisis Regresi Linier

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 7,892	2,081		3,793	,005
	ROE ,100	,040	,578	2,528	,035
	CR -.040	,021	-.426	-1,862	,100

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumbu : Data diolah oleh SPSS v. 27

- Konstanta (a) sebesar 7,892 yang artinya apabila *Return On Equity* dan *Current Ratio* bernilai 0, maka nilai Harga Saham akan bernilai positif sebesar 7,892. Ini merupakan nilai dasar dari model regresi sebelum mempertimbangkan variabel independen
- Nilai koefisien *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,100 hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar satuan akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,100 dengan asumsi variabel lain konstan. Karena nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05, maka secara statistik pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham signifikan
- Nilai koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar -0,040 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar satuan akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,040 dengan asumsi variabel lain konstan. Karena nilai signifikansi sebesar 0,100 lebih besar dari 0,05 maka secara statistik pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham tidak signifikan

## Analisis Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary						Change Statistics						
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Square	R Square	Change Statistics					Sig. F
							Estimate	Change	F Change	df1	df2	
1	,769 <sup>a</sup>	,591	,489	1833,323	,591	,591	5,786	2	8			,028

Sumber : Data diolah SPSS v.27

Berdasarkan Tabel 4.11 “*Model Summary*” hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,769. Nilai tersebut berada pada rentang 0,60-0,799, yang menunjukkan adanya hubungan dengan tingkat hubungan yang dinyatakan sebagai korelasi kuat, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat secara linier antara variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

## Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 <sup>a</sup>	,591	,489	1833,323
a. Predictors: (Constant), CR, ROE				

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.27

Berdasarkan Tabel 4.9 "Model Summary" di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Koefisien Determinasi (R Square)* sebesar 0,591 atau 59,1% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 59,1%.

## Uji Hipotesis

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Model	Coefficients*					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7892,219	2080,556		3,793	,005
	ROE	10013,060	3960,580	,578	2,528	,035
	CR	-3991,040	2143,651	-,426	-1,862	,100

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.27

- Berdasarkan tabel di atas, *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,528. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df = n - k = 11 - 3 = 8$ ) adalah sebesar 2,306. Dalam hal ini, ( $n$ ) adalah jumlah data observasi, ( $k$ ) adalah jumlah variabel independen dan dependen. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,528 > 2,306$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham
- Dari tabel di atas, *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,862, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,862 < 2,306$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,100 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA*					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	38892883,019	2	19446441,510	5,786	,028 <sup>b</sup>
	Residual	8	3361071,441		
	Total	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.27

Berdasarkan tabel 4.11 hasil Uji Simultan di atas yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,786 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Sedangkan untuk nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan  $df_1 = 2$  (jumlah variabel independen) dan  $df_2 = 8$  ( $n - k = 11 - 3$ ), maka didapat nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,459. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,786 > 4,459$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara simultan *Return On Equity* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2013–2023. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi biasanya mencerminkan efisiensi penggunaan modal oleh perusahaan, yang secara teori dapat menarik perhatian investor dan mendorong kenaikan harga saham. Berdasarkan hasil pengujian nilai  $t_{hitung}$  sebesar nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,528 > 2,306$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,035$ , yang lebih kecil dari  $0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara parsial ***Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan** terhadap Harga Saham PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. selama periode yang diteliti
- Current Ratio* (CR) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini biasanya digunakan oleh investor untuk menilai likuiditas dan kesehatan keuangan perusahaan. Namun, dalam konteks pasar saham, hubungan antara CR dan harga saham tidak selalu linier karena tergantung juga pada ekspektasi pasar dan kondisi industri. Berdasarkan hasil pengujian nilai  $t_{hitung}$  sebesar nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,862 < 2,306$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,100$  lebih besar dari  $0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ***Current***

- Ratio (CR) tidak berpengaruh** terhadap Harga Saham PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. periode 2013–2023
- c. Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen, yaitu ROE dan CR, secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham. Pengujian ini dilakukan dengan uji F (ANOVA). Berdasarkan uji F, sebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,786 > 4,459$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan bahwa **ROE dan CR secara simultan berpengaruh signifikan** terhadap Harga Saham PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
- ### DAFTAR PUSTAKA
- [1] Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
  - [2] Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan: berbasis balanceed scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara
  - [3] Hartono, Jogyianto (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE
  - [4] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
  - [5] Jogyianto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
  - [6] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
  - [7] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
  - [8] Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
  - [9] Riyadi, Selamet. (2006). *Banking Assets and Liability management*. Edisi Ketiga. Jakarta: FE UI
  - [10] Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
  - [11] Siyoto, Sandu & Ali Sodik.(2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
  - [12] Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
  - [13] Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
  - [14] Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
  - [15] Apriliany, R. D., & Effendi, M. S. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA, dan DER Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Tercatat di BEI Periode 2011-2016). *Ikraith Ekonomika*.
  - [16] Asni, Nur, and Sri Rahayu. "Pengaruh CR, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9.2 (2024): 595-607.
  - [17] Budhiarjo. I. S., & Rahmi, F. Y. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk
  - Periode 2013-2023. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 2(1), 25-33. <https://doi.org/10.70285/c61gjq92>
  - [18] Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 100-108.
  - [19] Febriana, H., Irnawati, J., & Novyanhagi, A. F. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Laba Bersih Pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 121-131. DOI: <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5371>
  - [20] Fitriano, Yun, and Meiffa Herfianti. "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9.2 (2021): 193-205.
  - [21] Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
  - [22] Ibnuudin, "Prinsip Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah", *Jurnal Risalah* vol. 1 no. 1 (2016)
  - [23] Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B.(2016). Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS. (R. Franita, Ed.). Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli
  - [24] Meilani, Sesilia, and Irvan Yoga Pardistya. "Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (12), (2020): 1159-1180
  - [25] Winata, Suryadi, et al. "Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021." *eCo-Buss* 5.3 (2023): 1058-1069.